



GLOBAL SMART LOGISTICS SUMMIT DI HANGZHOU TIONGGOK

Wan Lin, Chief Executive Officer dari anak perusahaan logistik Alibaba, Cainiao, berbicara di Global Smart Logistics Summit di Hangzhou, Provinsi Zhejiang, Tiongkok, Kamis (10/6).

Majelis Umum PBB Akan Pilih 5 Negara Anggota Dewan Keamanan

Majelis Umum PBB akan melakukan pemungutan suara untuk kursi bergilir di Dewan Keamanan DK.

NEW YORK (IM) - Majelis Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), akan melakukan pemungutan suara untuk kursi bergilir di Dewan Keamanan (DK) yang terdiri dari 15 negara kepada lima negara yang mencalonkan diri. Albania, Brasil, Gabon, Ghana, dan Uni Emirat Arab mencalonkan diri tanpa hambatan untuk masa keanggotaan dua tahun. Namun, masing-masing masih perlu mengamankan dua pertiga mayoritas suara, yang diberikan secara rahasia, untuk lolos. Albania

adalah satu-satunya kandidat yang belum pernah menduduki kursi di dewan itu. Negara-negara biasanya menyatakan pencalonan mereka beberapa tahun sebelumnya. Namun terkadang ada negara yang mencalonkan diri pada saat-saat akhir. Tahun ini, Republik Demokratik Kongo (DRC) pada Mei memutuskan untuk menantang yang sedianya menjadi kemenangan meyakinkan Gabon dan Ghana. Namun, awal pekan ini, laporan dari wilayah itu mengatakan presiden DRC,

Felix Tshisekedi, telah memutuskan untuk mengabaikan upaya negaranya di dewan itu. Dewan Keamanan PBB menangani masalah-masalah perdamaian dan keamanan internasional. DK memiliki kekuatan untuk mengerahkan pasukan penjaga perdamaian ke tempat-tempat bermasalah dan memberi sanksi kepada pelaku kejahatan. Tindakannya seharusnya mencegah dan menyelesaikan konflik, tetapi dalam beberapa tahun terakhir, para pemegang mengatakan bahwa pandangan yang berbeda, terutama di antara anggota tetapnya Inggris, Tiongkok, Perancis, Rusia, dan Amerika Serikat (AS) telah menghambat tindakan atas masalah-masalah mendasak. "Catatan Dewan Keamanan

tentang krisis baru-baru ini sangat menyedihkan," kata Louis Charbonneau, direktur PBB di Human Rights Watch. "Apakah itu terkait kejahatan perang di Gaza, pelanggaran hak asasi manusia besar-besaran di Myanmar, atau kekejaman di wilayah Tigray Ethiopia, yang paling berat biasanya pernyataan keprihatinan yang disampaikan sesekali, itupun kalau kita beruntung," lanjutnya. Pemungutan suara tahunan selalu menarik ratusan diplomat ke Aula Majelis Umum, di mana negara-negara kandidat membagikan suguhan bertema nasional, mengakhiri kampanye mereka selama berbulan-bulan. Namun, markas besar PBB berada di jantung Kota New York, yang dilanda pandemi Covid-19. Kota itu baru tiga

minggu lalu menyatakan membuka diri kembali dan beberapa protokol kesehatan (prokes) tetap berlaku di dalam kompleks PBB, yang berarti pemungutan suara kemungkinan akan disederhanakan. Negara-negara yang mencalonkan diri untuk Dewan Keamanan akan menggantikan anggota yang keluar Estonia, Niger, Saint Vincent dan Grenadines, Tunisia dan Vietnam. Anggota baru akan memulai keanggotaannya selama dua tahun pada 1 Januari. Mereka akan bergabung dengan lima anggota tidak tetap lainnya, yaitu India, Irlandia, Kenya, Meksiko, dan Norwegia, dan lima anggota tetap pemegang hak veto Inggris, Tiongkok, Perancis, Rusia, dan AS. ● tom

Pemerintah Republik Afrika Tengah Mengundurkan Diri

BANGUI (IM) - Perdana Menteri Republik Afrika Tengah (CAR) Firmin Ngrebada dan pemerintahannya mengundurkan diri pada Kamis (10/6) waktu setempat, menyiapkan panggung untuk perombakan politik di negara miskin yang berjuang dengan pemberontakan dan perselisihan dengan sekutu tradisionalnya, Prancis. Perdana Menteri CAR mengumumkan pengunduran dirinya di Twitter, tetapi juru bicara Presiden Faustin Archange Touadera mengatakan bahwa dia dapat ditunjuk untuk memimpin pemerintahan yang baru.

"Kami akan tahu dalam beberapa jam jika presiden mempertahankan perdana menteri," kata Albert Yaloke Mokpeme seperti dikutip dari AFP, Jumat (11/6). Seorang mantan kepala staf Touadera, Ngrebada telah menjabat sejak awal 2019 di Republik Afrika Tengah (CAR), dinilai sebagai negara terbelakang kedua di dunia oleh PBB dan menderita akibat konflik sipil yang meletus pada tahun 2013.

Dia telah membantu menyusun kesepakatan damai Februari 2019 yang ditandatangani dengan kelompok pemberontak di Khartoum. Touadera terpilih kembali pada bulan Desember dengan jumlah pemilih kurang satu dari tiga pemilih.

Pemungutan suara terhambat oleh kelompok-kelompok bersenjata yang pada saat itu menguasai sekitar dua pertiga negara, dan koalisi pemberontak melancarkan serangan di ibu kota Bangui jelang hari pemungutan suara. Pemilihan legislatif sejak itu membuat United Hearts Movement (MCU) Touadera kekurangan kursi mayoritas di parlemen. Bagaimanapun pengamat politik mengatakan bahwa dalam pemilihan kunci dia dapat mengabdikan dukungan dari sejumlah besar anggota parlemen independen, banyak yang sebelumnya terkait dengan partai.

Sejak Desember, tentara, yang didukung oleh 12.000 pasukan penjaga perdamaian PBB MINUSCA, pasukan khusus Rwanda dan paramiliter Rusia, telah merebut seba-

gian besar wilayah dari kendali pemberontak. Rusia terutama dikreditkan dengan memperkuat tentara nasional yang tidak diperlengkapi dengan baik. Pada saat yang sama, hubungan dengan sekutu tradisional dan bekas kekuatan kolonial Prancis telah rusak parah. Paris pada Senin membekukan bantuan keuangan dan menanggulangi kerja sama militer, menuduh Bangui terlibat dalam kampanye disinformasi yang dilakukan Rusia terhadap Prancis. Kemarahan itu dipicu setelah seorang warga negara Prancis, Juan Remy Quignolot, ditangkap di Bangui pada 10 Mei. Sebuah gambar dirinya dengan gudang senjata disebar di media sosial. Pada hari Rabu, jaksa CAR menuduh Quignolot melakukan spionase dan konspirasi serta merusak keamanan domestik. Prancis telah lama memainkan peran kunci dalam CAR sejak negara miskin yang terkurung daratan itu memperoleh kemerdekaan pada tahun 1960.

Ini campur tangan secara militer untuk membantu konflik berdarah yang meletus di sepanjang garis sektarian setelah presiden saat itu, Francois Bozize, digulingkan oleh pemberontak yang mayoritas Muslim pada tahun 2013. Ketegangan atas persahabatan CAR dengan Rusia dimulai pada 2018, ketika Kremlin mengirim senjata dan kontingen besar "instruktur" untuk melatih angkatan bersenjata CAR yang terkepung. Rusia juga meningkatkan investasi di sektor pertambangan CAR. Kekayaan negara termasuk emas, berlian, tembaga dan uranium.

Pekan lalu, Ngrebada berada di St. Petersburg, di mana ia berusaha membujuk para pemimpin Rusia untuk berinvestasi lebih jauh. Meskipun relatif tenang dalam kekerasan pada hari ini, negara ini tetap sangat miskin dan membutuhkan bantuan. Konflik membuat ratusan ribu orang mengungsi pada bulan-bulan pertama tahun ini, sementara sekitar setengah dari populasi menghadapi tingkat kerawanan pangan akut yang tinggi, menurut PBB. ● gul

Istri El Chapo Mengaku Bersalah Bantu Suaminya Impor Narkoba

WASHINGTON (IM) - Istri cantik dari gembong narkoba terkenal Meksiko Joaquin "El Chapo" Guzman Loera mengaku bersalah atas tuduhan perdagangan narkoba fidan membantu suaminya menjalankan kartel Sinaloa yang luas. Emma Coronel Aispuro membuat kesepakatan pembebasan dengan jaksa federal dan mengakui tiga tuduhan: berkonspirasi untuk mendistribusikan kokain, metamfetamin, heroin, dan ganja ke Amerika Serikat (AS); bersekongkol untuk mencuri instrumen moneter; dan melakukan transaksi dengan pengedar narkoba asing. Jaksa federal juga menuduhnya berkonspirasi untuk membantu suaminya melarikan diri dari penjara Meksiko pada 2015, dan merencanakan pembobolan penjara lagi untuk suaminya pada 2017. Jaksa Anthony Nardozi menjelaskan tuduhan terhadap Coronel selama persidangan hari Kamis waktu setempat, dengan alasan bahwa dia lebih dari sekadar pasangan bagi Guzman. "Dia secara aktif berpartisipasi dalam perdagangan narkoba dan operasi perusahaan kriminal," katanya seperti dikutip dari Insider, Jumat (11/6). Nardozi juga mengatakan mantan ratu kecantikan berusia 31 tahun itu melanggar

Undang-Undang Gembong Amerika karena keterlibatan keuangannya dengan pengedar narkoba yang dikenal. Nardozi mengatakan Coronel mengelola properti komersial dan residensial Guzaan, serta memperoleh penghasilan dengan menyewakannya. Coronel muncul di pengadilan federal di Washington dan menjawab pertanyaan Hakim Rudolph Contreras dengan bantuan seorang penjeramah bahasa Spanyol. Dia menjawab dengan tenang "Si" untuk sebagian besar pertanyaan Contreras tentang apakah dia memahami prosesnya, dan bahwa dia melepaskan haknya untuk diadili. Dia juga mengatakan kepada pengadilan bahwa dia adalah warga negara ganda Meksiko dan Amerika, tidak memiliki penyakit mental atau kecanduan narkoba atau alkohol, serta telah menerima pendidikan tingkat universitas. Tidak jelas seberapa parah hukuman Coronel. Contreras mengatakan kepada Coronel bahwa dia bisa menghadapi hukuman penjara maksimal seumur hidup dan minimal 10 tahun atas tuduhan konspirasi narkoba saja meskipun dia menambahkan dia memiliki keleluasaan untuk menjatuhkan hukuman yang lebih berat atau lebih ringan

sesuai keinginannya. Contreras mengatakan kepada pengadilan bahwa dia tidak akan membuat keputusan hukuman masa percobaan sampai pejabat federal melakukan penyelidikan pra-hukuman dan menyiapkan laporan. Juga tidak jelas apakah Coronel akan bekerja sama dengan otoritas federal untuk membangun kasus terhadap anggota kartel lainnya. Sebelumnya The New York Times pada Rabu lalu melaporkan bahwa kesepakatan pembebasan Coronel tidak memerlukan kerja sama seperti itu, tetapi Vice News melaporkan bahwa dia masih bisa membantu pihak berwenang tanpa bersaksi di pengadilan. Coronel diperkirakan akan divonis pada 15 September mendatang. Coronel ditangkap 22 Februari lalu saat tiba di Bandara Internasional Dulles di Virginia. Dia telah ditahan di penjara Virginia tanpa jaminan sejak itu, dan akan tetap di sana sampai hukumannya dijatuhkan. Guzman sendiri dihukum pada tahun 2019 karena perannya dalam kartel Sinaloa, dan menjalani hukuman seumur hidup di fasilitas "supermax" Colorado. Dia dan Coronel telah menikah sejak 2007, ketika dia baru berusia 18 tahun. ● ans



VAKSINASI BAGI PEKERJA DI METRO MANILA FILIPINA

Cherry Toregue, seorang pekerja pabrik ikan sarden, menerima dosis pertama vaksin CoronaVac Sinovac Biotech untuk penyakit virus korona (COVID-19) selama vaksinasi pekerja penting, di Pelabuhan Ikan Navotas, di Navotas City, Metro Manila, Filipina, Kamis (10/6).

Penembakan di Toko Kelontong AS, Nenek dan Cucu Tewas

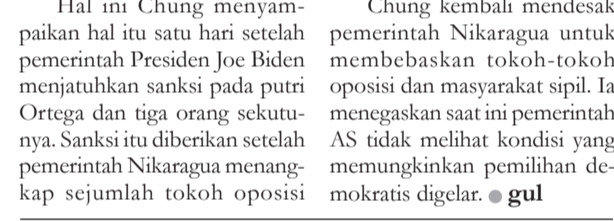
FLORIDA (IM) - Seorang nenek dan cucunya tewas setelah satu pria melakukan aksi penembakan di salah satu toko kelontong di Florida, Amerika Serikat, Kamis (10/6). Kantor kepolisian Palm Beach County menyatakan bahwa pria itu melepaskan tembakan dan membunuh seorang nenek dan cucunya yang berusia 1 tahun di toko kelontong Publix di Royal Palm Beach, Florida, Amerika Serikat. "Setelah para petugas tiba di lokasi, ditemukan tiga orang meninggal karena luka tembak, satu pria dewasa, satu perempuan dewasa, dan satu anak," demikian pernyataan kantor kepolisian Palm Beach County, seperti dikutip AFP, Jumat (11/6). Menurut kepolisian, salah satu pria yang tewas itu merupakan pelaku. Penembak itu diduga bunuh diri. Motif penembakan masih belum diketahui. Kantor kepolisian hanya menyebut pelaku dan korban tak me-

miliki hubungan. Sementara itu, pihak swalayan Publix mengonfirmasi penembakan itu dalam sebuah pernyataan resmi. "Kami bersama mereka yang terkena dampak tragedi ini," demikian pernyataan perusahaan itu, dikutip dari CNN. Perusahaan menyatakan siap bekerja sama dengan penegak hukum, tapi mereka menolak memberikan rincian lebih lanjut terkait insiden tersebut. Insiden itu merupakan penembakan terbaru di Florida selatan dalam beberapa hari terakhir. Sebelumnya, pada Minggu (6/6), tiga orang tewas di sebuah pesta kelahiran di Miami. Minggu sebelumnya, dua orang tewas dan setidaknya 20 orang terluka usai ditembak secara membabi buta oleh tiga orang Presiden Amerika Serikat, Joe Biden, melabeli insiden penembakan sebagai "pandemi" melihat begitu masif tindakan tersebut di sepanjang tahun ini. ● tom

AS Peringatkan Nikaragua Agar Jalankan Demokrasi

WASHINGTON (IM) - Pejabat senior Departemen Luar Negeri Amerika Serikat (AS) mengatakan, Washington siap meninjau ulang aktivitas-aktivitas terkait perdagangan dengan Nikaragua termasuk partisipasi negara itu dalam kesepakatan perdagangan bebas di Amerika Tengah, bila pemilu tak berjalan adil dan bebas. Pelaksana Tugas Asisten Menteri Luar Negeri untuk Dunia Bagian Barat, Julie Chung mengatakan, saat ini Washington tidak melihat pemilu digelar dengan demokratis di tengah 'gelombang represif' Presiden Daniel Ortega yang berhaluan kiri. Chung juga mendesak Organisasi Negara-negara Amerika (OAS) untuk segera menyelesaikan masalah ini. "Pada akhirnya bila Ortega melanjutkan langkahnya, ia akan menetapkan kondisi sebagai musuh internasional," kata Chung pada telekonferensi, Kamis (10/5).

Hal ini Chung menyampaikan hal itu satu hari setelah pemerintah Presiden Joe Biden menjatuhkan sanksi pada putri Ortega dan tiga orang sekutunya. Sanksi itu diberikan setelah pemerintah Nikaragua menangkap sejumlah tokoh oposisi termasuk penantang kuat bagi Ortega dalam pemilihan bulan November mendatang. Ortega bermaksud mempertahankan jabatan yang sudah ia duduki sejak 2007. Dalam telekonferensi itu, Chung ditanya apakah pemerintah AS mempertimbangkan mengeluarkan Nikaragua dari kesepakatan dagang CAFTA-DR yang memberikan perlakuan istimewa pada negara-negara Amerika Tengah untuk mengeksport ke AS. "Kami tahu kesepakatan itu sangat meningkatkan kehidupan rakyat Nikaragua," katanya. Namun ia mengatakan mengingat menurunnya praktik demokrasi di Nikaragua, Amerika Serikat mempertimbangkan untuk menghentikan kesepakatan tersebut. "Bila pemilihan bulan November tidak adil dan bebas, kami akan terus meninjau partisipasi pemerintah Nikaragua dalam aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan perdagangan," tambahnya. Chung kembali mendesak pemerintah Nikaragua untuk membebaskan tokoh-tokoh oposisi dan masyarakat sipil. Ia menegaskan saat ini pemerintah AS tidak melihat kondisi yang memungkinkan pemilihan demokratis digelar. ● gul



PARIWISATA DI LA JOLLA KEMBALI DIBUKA

Warga mengunjungi pantai melihat singa laut saat pariwisata dimulai kembali saat penyebaran penyakit virus korona (COVID-19) di La Jolla, California, Amerika Serikat, Kamis (10/6).

Pria Penampar Macron Dipenjara Empat Bulan

PARIS (IM) - Pengadilan Prancis memutuskan pria yang menampar wajah Presiden Emmanuel Macron Minggu lalu dihukum 18 bulan dengan penangguhan 14 bulan. Terdakwa Damien Tarel disebut melakukan perbuatan yang tidak dapat diterima dan tindakan kekerasan yang disengaja. Dilansir dari Aljazeera, Jumat (11/6), Tarel adalah seorang penggemar sejarah abad pertengahan berusia 28 tahun. Dia menampar ketika Presiden Prancis berjabat tangan dengan masyarakat saat berjalan-jalan di wilayah Drome Prancis. Tarel mengatakan, beberapa hari menjelang kunjungan Macron ke wilayah tersebut, dia telah berpikir melemparkan telur atau krim tart ke Presiden. Namun, ia menambahkan, tamparan itu tidak direncanakan. "Saya pikir Macron mewakili dengan sangat rapi pembusukan negara kita. Jika saya menantang Macron untuk berduel saat matahari terbit, saya ragu dia akan merespons," katanya kepada pengadilan, menurut BF-M TV. Tarel menghadapi tuduhan penyerangan terhadap pejabat publik, pelanggaran yang membawa hukuman maksimum tiga tahun penjara dan denda lebih dari Rp 770 juta. Macron mengabaikan serangan itu. Ia menyebutnya sebagai perisitiwa yang terisolasi dan dia berjanji terus bertemu para pemilih meskipun ada kekhawatiran akan keamanan pribadinya. Ditanya tentang hal itu lagi selama wawancara pada Kamis, dia menyebutnya sebagai

tindakan bodoh, kekerasan dan menyaranakan itu adalah konsekuensi yang dampak buruk yang ditemukan di media sosial. "Ada terbiasa dengan kebencian di media sosial yang menjadi normal. Dan, kemudian ketika Anda bertatap muka dengan seseorang, Anda berpikir itu adalah hal yang sama. Itu tidak bisa diterima," katanya. Para pemimpin di seluruh spektrum politik telah bersatu mengutuk tamparan itu, dengan banyak yang melihatnya sebagai gejala dari iklim politik tinggi. Termasuk menurunnya standar debat publik hanya beberapa minggu dari pemilihan daerah dan 10 bulan dari pemilihan presiden. "Iklim politik berubah menjadi cuka. Ini berbahaya jika terus terjadi," kata anggota parlemen kiri senior dan kandidat pemilihan regional Clementine Autain kepada France Info. Yang lain melihat serangan itu sebagai tanda bagaimana Macron, mantan bankir investasi reformis, terus mengilhami penolakan mendalam dari banyak orang Prancis. Kepresidennya digugurkan oleh protes rompi kuning antipemerintah pada 2018-2019. Sebagian lainnya didorong oleh reformasi ekonominya serta kepribadiannya yang kasar. Macron yang peringkat pribadinya telah meningkat baru-baru ini, diperkirakan akan mencalonkan diri untuk masa jabatan kedua tahun depan. Jajak pendapat menunjukkan dia memegang keunggulan tipis atas saingan utamanya, pemimpin sayap kanan Marine Le Pen. ● gul